

## PEMETAAN KEPERIBADIAN SARANA OPTIMALISASI KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA DI CV. RADITYA RAHARDJA PRIBADI

Lie Liana<sup>1</sup>, Alimuddin Rizal<sup>2</sup>, Suhana<sup>3</sup>, Ajeng Aquinia<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang  
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

lieliana@edu.unisbank.ac.id, ariri@edu.unisbank.ac.id,  
suhana@edu.unisbank.ac.id, ajengaquinia@edu.unisbank.ac.id

### Abstrak

CV. Raditya Rahardja Pribadi adalah CV yang berusaha dalam bidang tembakau krosok. Sebagai penyedia tembakau krosok untuk perusahaan, CV ini memilih, mengumpulkan, dan memproses daun tembakau krosok dengan kualitas dan jumlah yang sesuai dengan keinginan perusahaan. CV. Raditya Rahardja Pribadi utamanya berdagang tembakau dari daerah Jawa, antara lain daerah Kedu, Kopeng, dan Boyolali serta daerah-daerah lainnya. CV. Raditya Rahardja Pribadi didirikan pada tahun 2020, sebagai pengembangan dari usaha sebagai *grader* (penilai) tembakau. Sebagai bagian dari perubahan sistem pembelian, pada tahun 2020, usaha *grader* tembakau berubah wujud menjadi CV yang membawa keahlian dan infrastruktur yang diperlukan untuk proses penilaian dan perdagangan tembakau. Bapak Michael sebagai direktur menginginkan CV ini akan semakin berkembang dan salah satu yang menjadi pilarnya adalah kekuatan sumber daya manusianya yaitu para karyawannya. Salah satu hal yang dilakukan pada tahap awal adalah mengenal tipe kepribadian dari para karyawannya. Bapak Michael mengizinkan Tim Pelaksana Pengabdian dari UNISBANK untuk membantu melaksanakan tahap awal ini. Para karyawan diminta mengisi kuesioner sebagai instrumen memetakan tipe kepribadian. Adapun hasil pengisian kuesioner dari 37 karyawan adalah sebagai berikut: 67,6 % (25 orang) bertipe kepribadian melankolis, 21,6 % (8 orang) bertipe kepribadian korelis, 8,1 % (3 orang) bertipe kepribadian sanguinis, dan 2,7 % (1 orang) bertipe kepribadian plegmatis. Tipe kepribadian ini digunakan untuk membantu menyusun tim kerja yang solid, saling melengkapi, dan saling mendukung sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Artinya pada saat menyusun tim kerja melibatkan karyawan-karyawan yang bertipe kepribadian melankolis, koleris, sanguinis dan plegmatis.

Kata Kunci: tipe kepribadian; sumber daya manusia

### Abstract

CV. Raditya Rahardja Pribadi is a CV that works in the field of krosok tobacco. As a provider of krosok tobacco for the company, this CV selects, collects, and processes krosok tobacco leaves with the quality and quantity according to the company's wishes. CV. Raditya Rahardja Pribadi mainly trades tobacco from the Java area, including the Kedu, Kopeng, and Boyolali areas as well as other areas. CV. Raditya Rahardja Pribadi was founded in 2020, as a development of his business as a tobacco grader. As part of the change in the purchasing system, in 2020, the tobacco grader business was transformed into a CV which brings the necessary expertise and infrastructure to the tobacco grading and trading process. Mr. Michael as director wants this CV to grow and one of its pillars is the strength of its human resources, namely its employees. One of the things to do in the early stages is to know the personality types of the employees. Mr. Michael allowed The Team from UNISBANK to help carry out this initial stage. The employees were asked to fill out a questionnaire as an instrument to map personality types. The results of filling out the questionnaire from 37 employees are as follows: 67,6 % (25 people) have a melancholic personality type, 21,6 % (8 people) have a chorelic personality type, 8,1 % (3 people) have a sanguine personality type, and 2,7 % (1 person) phlegmatic personality type. This personality type is used to help build a solid, complementary, and mutually supportive work team so that optimal work results are obtained. This means that when compiling a work team, it involves employees with melancholic, choleric, sanguine and phlegmatic personality types.

Keywords: personality type; human Resources

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia mempunyai kepribadian yang berbeda-beda dan unik. Kepribadian manusia bisa dipelajari, dan manusia kadang memiliki kesamaan kepribadian antara satu dengan yang lainnya. Kepribadian merupakan karakteristik khusus yang dimiliki oleh setiap individu yang mencerminkan sikap dan perilaku yang dimilikinya. Allport (1961) mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan kepribadian adalah

organisasi yang dinamis dalam diri seseorang sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas di dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kepribadian manusia telah dikaji dan dirangkum menjadi empat jenis. Keempatnya masuk dalam teori proto-psikologis, di mana teori itu dibagi lagi menjadi empat tipe kepribadian mendasar, yaitu sanguinis (optimis, aktif dan sosial), koleris (pemarah, cepat atau mudah tersinggung), melankolis (analitis, bijak dan tenang), dan plegmatis ( santai dan damai). Keempat kepribadian ini dapat digunakan untuk membentuk tim kerja.

Tipe kepribadian manusia dalam ilmu psikologi pertama kali digaungkan pada tahun 460-370 sebelum masehi oleh Hippocrates, yang mempunyai pandangan bahwa alam semesta terdiri dari empat unsur: kering, basah, dingin dan panas. Empat unsur ini ini diyakini juga terdapat dalam diri manusia, yaitu : sifat kering (*chole*/empedu kuning), sifat basah (*melanchole*/empedu hitam), sifat dingin (*plegma*/lendir) dan sifat panas (*sanguis*/darah). Kemudian pendapat ini dikembangkan oleh Galenus yang mengemukakan adanya dominasi salah satu cairan di atas akan menyebabkan munculnya kepribadian khas pada diri seseorang. Galenus kemudian mengklasifikasikan kepribadian manusia berdasarkan aspek temperamen dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Koleris

Seseorang dengan kepribadian koleris cenderung mempunyai kemampuan *leadership* atau jiwa memimpin yang bagus, karena kepribadian ini mudah menentukan sebuah keputusan. Individu yang berkepribadian koleris mempunyai tujuan yang fokus untuk ke depannya juga selalu produktif dan dinamis. Koleris juga merupakan pribadi yang suka akan kebebasan dan akan selalu bekerja keras selama hidupnya. Namun, sisi negatifnya, tipe kepribadian ini cenderung memerintah karena sifat kepemimpinannya, tidak mudah untuk mengalah, sangat suka dengan pertentangan, mudah tersulut emosi, tergesa – gesa, dan cenderung keras kepala karena kemauannya yang keras. Selain itu, tipe koleris merupakan pribadi yang bersemangat, optimis, mandiri, visioner, memiliki kemauan keras, tegas, memiliki jiwa kepemimpinan, dominan, cenderung ceroboh, sarkas dan dingin.

#### 2. Melankolis

Individu yang memiliki kepribadian melankolis cenderung analitis, suka memerhatikan orang lain, perfeksionis, hemat, tidak suka menjadi perhatian, serius, artistik, sensitif serta rela berkorban. Namun, tipe ini cenderung fokus pada cara atau proses ketimbang tujuan. Individu dengan tipe melankolis pun kurang bisa menyuarakan opininya, cenderung melihat masalah dari sisi negatif, dan sering disebut anti sosial karena kemampuan bersosialisasi yang kurang baik. Dibalik itu semua, banyak orang yang melankolis cenderung sukses menjadi seorang pengusaha yang hebat dan sukses.

#### 3. Plegmatis

Tipe plegmatis merupakan pribadi yang selalu cinta damai dengan menjadi netral dalam segala kondisi konflik tanpa memihak kubu. Dalam kehidupan sosialnya, pribadi plegmatis cenderung senang berperan sebagai pendengar yang baik daripada berperan sebagai pelaku cerita.

Kemudian, Individu dengan tipe plegmatis memiliki selera humor yang bagus walau terkadang terdengar sarkatik (sifat humor yang menyinggung atau mengejek), Suka keteraturan, mudah bergaul, cenderung suka mencari jalan pintas. Negatifnya, individu dengan tipe plegmatis tidak suka dipaksa, cenderung menunda sesuatu hal dan tidak cepat tertarik terhadap hal-hal baru. Disamping itu, tipe plegmatis cenderung objektif, emosinya stabil, sistematis, efisien, dapat diandalkan, tenang, kurang memiliki motivasi, egois, tidak tegas, penakut, suka khawatir, tidak mudah dipengaruhi, setia.

#### 4. Sanguinis

Tipe ini cenderung memiliki sifat sedikit seperti anak-anak. Individu dengan tipe sanguin kebanyakan tidak menemukan masalah dalam kehidupan sosialnya. Hal ini di karenakan sanguin sejatinya mudah bergaul dan akrab walau dengan orang yang baru dikenal. Kemudian, dibandingkan dengan tipe lain, individu dengan kepribadian sanguin sangat suka bicara, dan mudah untuk mengikuti sebuah kelompok. Di balik sisi positifnya, individu ini cenderung agak sulit untuk fokus pada suatu hal, egois, pelupa, suka terlambat, dan sering membesar-besarkan hal yang kecil. Sanguinis banyak dinilai sebagai pribadi yang ramah, responsif, hangat, antusias, dapat mencairkan suasana, suka bicara, kurang disiplin, pelupa.

<https://dosenpsikologi.com/tipe-kepribadian-manusia>

Sementara keempat kepribadian tersebut dikaitkan dengan bidang pekerjaan dirangkum dari Psychologia dalam Murti (2019) dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Sanguinis

Orang dengan tipe kepribadian sanguinis cenderung hidup, optimis, ringan, dan riang. Tipe ini juga menyukai petualangan dan memiliki toleransi tinggi akan risiko. Selain itu, tipe sanguinis biasanya lemah dalam menoleransi kebosanan, serta akan mencari variasi dan hiburan. Orang sanguinis juga dikenal sangat kreatif dan bisa menjadi seniman serta penghibur yang hebat dan akan berhasil jika memilih karier di industri hiburan. Kemampuan alami orang sanguinis sangat cocok jika memilih pekerjaan yang berhubungan dengan *marketing*, *travel*, *fashion*, memasak/kuliner, atau olahraga.

## 2. Plegmatis

Seseorang dengan kepribadian plegmatis biasanya adalah orang-orang yang cinta damai. Orang-orang plegmatis suka menjaga hubungan dengan teman-teman lama, anggota keluarga yang jauh, dan tetangga. Dalam hal kepribadian, tipe plegmatis cenderung menghindari konflik dan selalu berusaha menengahi orang lain untuk memulihkan perdamaian dan harmoni. Plegmatis juga sangat suka beramal dan membantu orang lain. Karier yang ideal untuk tipe kepribadian plegmatis antara lain perawat, guru, psikolog, konseling, atau layanan sosial

## 3. Koleris

Seseorang dengan kepribadian koleris biasanya orang yang sangat berorientasi pada tujuan. Orang yang koleris terkenal sangat cerdas, analitis, dan logis, sangat praktis dan langsung, tetapi tipe ini tidak harus menjadi teman baik atau orang yang ramah. Idealnya, tipe ini suka menghabiskan waktu bersama orang-orang yang memiliki minat profesional yang serupa. Pekerjaan ideal untuk seorang koleris terkait dengan industri tentang pengelolaan, teknologi, statistik, teknik, dan pemrograman

## 4. Melankolis

Orang-orang dengan kepribadian melankolis menyukai tradisi. Misalnya wanita memasak untuk laki-laki, laki-laki membuka pintu bagi wanita. Melankolis tidak suka mencari hal-hal baru dan petualangan dan bahkan cenderung akan sangat menghindarinya. Orang yang melankolis juga dikenal sangat sosial dan berupaya berkontribusi pada komunitas, sangat teliti dan akurat. Tipe ini adalah manajer yang fantastis dengan kepribadian yang baik. Karier yang sempurna untuk tipe kepribadian melankolis antara lain dalam bidang pengelolaan/manajemen, akuntansi, pekerjaan sosial, atau bagian administrasi.

CV. Raditya Rahardja Pribadi adalah mitra yang bergerak di bidang yang mengarah ke ekonomi produktif yaitu menyediakan tembakau rokok untuk perusahaan yang memproduksi rokok. Permasalahan yang akan diselesaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian adalah memetakan tipe kepribadian sumber daya manusianya agar dapat ditingkatkan kinerjanya. Adapun alasannya adalah bahwa sumber daya manusia mempunyai kepribadian yang berbeda-beda dan unik untuk setiap individunya. Kepribadian manusia ternyata bisa dipelajari. Manusia kadang memiliki kesamaan kepribadian antara satu dengan yang lainnya. Kepribadian merupakan karakteristik khusus yang dimiliki oleh setiap individu yang mencerminkan sikap dan perilaku yang dimilikinya. Allport (1961) mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan kepribadian adalah organisasi yang dinamis dalam diri seseorang sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas di dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Kepribadian manusia telah dikaji dan dirangkum menjadi empat jenis. Keempatnya masuk dalam teori proto-psikologis, di mana teori itu dibagi lagi menjadi empat tipe kepribadian mendasar, yaitu sanguinis (optimis, aktif dan sosial), koleris (pemarah, cepat atau mudah tersinggung), melankolis (analitis, bijak dan tenang), dan plegmatis (santai dan damai). Secara umum seseorang memiliki salah satu dari keempat tipe kepribadian ini, tetapi ada beberapa orang yang memiliki tipe kepribadian ganda atau campuran. Ada pun manfaat dari pemetaan keempat tipe kepribadian ini dapat digunakan untuk membentuk tim kerja, karena sebuah tim kerja memerlukan beberapa kepribadian yang akan saling mendukung atau melengkapi demi tercapainya kinerja yang maksimal.

## METODE PELAKSANAAN

### Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pendampingan, diskusi, tes dan konsultasi. Sistem yang diterapkan pada saat pendampingan adalah penjelasan mengenai peran pendampingan pemetaan kepribadian, diskusi konsep pemetaan kepribadian, tes pemetaan kepribadian, serta penjelasan hasil tes pemetaan kepribadian. Pendampingan ini dilakukan oleh Tim Pelaksana yang terdiri dari 5 (lima) orang.

### Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Waktu efektif pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah hari Kamis sampai dengan Minggu, tanggal 18 s/d 25 Oktober 2022. Pendampingan dilakukan dalam bentuk pemberian penjelasan dan tes kepada para karyawan. Hasil tes dikirimkan ke CV. Raditya Rahardja Pribadi dan kemudian didiskusikan dengan bapak direktur pada hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2022.

### Proses Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal adalah diberikan penjelasan mengenai tipe kepribadian yang dimiliki sumber daya manusia. Penjelasan keempat kepribadian tersebut yang dirangkum dari Psikologia dalam Murti (2019) seperti yang terurai di bagian pendahuluan. Kemudian diberikan penjelasan mengenai manfaat dari tes kepribadian ini, yaitu untuk membuat pemetaan dari sumber daya manusia (karyawan) yang ada supaya dapat dicapai kinerja yang semakin baik. Setelah itu dilakukan tes kepribadian pada sumber daya manusia (karyawan) yang ada. Berdasarkan hasil tes dilakukan pemetaan tipe kepribadian pada sumber daya manusia (karyawan) yang ada. Hasil tes diberikan kepada Direktur CV. Raditya Rahadja Pribadi untuk ditindaklanjuti.



### Hasil Tes Tipe Kepribadian

Hasil tes tipe kepribadian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Tipe Kepribadian dari 37 Karyawan di CV. Raditya Rahardja Pribadi

NO.	N A M A	HASIL				KESIMPULAN KEPRIBADIAN
		A	B	C	D	
1	Felix Djulfredi	1	15	7	3	Korelis
2	Muhamad	7	9	4	6	Korelis
3	Siti Maemonah	3	5	3	15	Melankolis
4	Trisman	9	8	4	5	Sanguinis
5	Musafa	2	8	2	13	Melankolis
6	Zai	4	3	8	11	Melankolis
7	Sukadi	6	10	6	3	Korelis
8	Watik Marliyah	4	7	2	13	Melankolis
9	Munjiyah	1	3	4	18	Melankolis
10	Ari Koriyah	3	11	3	9	Korelis
11	Sri Budi Lestari	3	7	6	10	Melankolis
12	Dati	4	7	5	10	Melankolis
13	Suprapti	2	5	5	14	Melankolis
14	Nur Imamah	3	3	4	16	Melankolis
15	Anas	9	6	6	5	Sanguinis

16	Rodin	9	6	4	7	Sanguinis
17	Siti Rohaniyah	3	5	3	15	Melankolis
18	Tiwar	1	13	3	8	Korelis
19	Sumiyati	4	7	5	10	Melankolis
20	Marliyah	1	3	4	18	Melankolis
21	Arif Nuryanto	7	3	7	9	Melankolis
22	Umi Salamah	3	5	3	15	Melankolis
23	Marsidah	3	5	3	15	Melankolis
24	Sihlatina	2	6	5	13	Melankolis
25	Munjaenah	2	6	5	13	Melankolis
26	Sita	4	6	4	12	Melankolis
27	Mutmainah	4	7	4	11	Melankolis
28	Nas Mawati	3	6	5	12	Melankolis
29	Novita Sari	7	2	9	8	Plegmatis
30	Siti Aisah	3	5	3	15	Melankolis
31	Ratna Oktavia	4	11	5	6	Korelis
32	Richard Maximillian AP	8	2	4	12	Melankolis
33	Budiyatni	3	11	3	9	Korelis
34	Sisyati	3	13	1	9	Korelis
35	Kotijah	2	5	4	15	Melankolis
36	Maryana	3	4	4	15	Melankolis
37	Nurhidayati	1	3	4	18	Melankolis

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari 37 karyawan: 67,6 % (25 orang) bertipe kepribadian melankolis, 21,6 % (8 orang) bertipe kepribadian korelis, 8,1 % (3 orang) bertipe kepribadian sanguinis, dan 2,7 % (1 orang) bertipe kepribadian plegmatis. Mayoritas karyawan bertipe kepribadian melankolis.

## EVALUASI KEGIATAN

### Keberhasilan

Pengambilan data ini dilakukan di CV. Raditya Rahardja Pribadi, Nuren, Purwosari, Tegalrejo. Tim Pelaksana melakukan jemput bola, tujuannya supaya tidak terlalu banyak mengambil waktu dari para karyawan. Pada saat pengambilan data, Tim Pelaksana dibantu oleh Bapak Ir. Michael Handoko Adhi selaku direktur. Hal ini membuat para karyawan percaya bahwa pengisian kuesioner tersebut sudah seijin pimpinan dan pasti tidak ada efek bahayanya. Materi berupa hardcopy berbentuk kuesioner, dicopi dan kemudian dibagikan kepada para karyawan dan diminta untuk dibaca dengan seksama. Pada saat acara berlangsung, karyawan mengikuti penjelasan dari Tim Pelaksana dengan baik. Para peserta banyak mengajukan pertanyaan. Nampaknya materi yang diberikan menarik bagi mereka. Setelah penjelasan dan diskusi selesai dilaksanakan, Tim Pelaksana memberikan tes pemetaan kepribadian untuk sumber daya (karyawan) yang ada di CV. Raditya Rahardja Pribadi. Mereka dengan antusias mengerjakan tes yang diberikan. Hasil tes dari 37 karyawan dapat dilihat pada tabel 1.

### Indikator Keberhasilan

Adapun hasil pengisian kuesioner dari 37 karyawan adalah sebagai berikut: 67,6 % (25 orang) bertipe kepribadian melankolis, 21,6 % (8 orang) bertipe kepribadian korelis, 8,1 % (3 orang) bertipe kepribadian sanguinis, dan 2,7 % (1 orang) bertipe kepribadian plegmatis. Tim Pelaksana menjelaskan hasil tes ini kepada para karyawan yang mengikuti tes setelah dilakukan analisis terhadap hasil tes tersebut. Penjelasan ini seperti yang ada pada materi. Pihak pengelola (pihak manajemen) dan pegawai menyatakan bahwa dengan diketahui pemetaan kepribadian ini mereka mampu lebih memaksimalkan kepribadian yang ada. Pihak pengelola sangat mengharapkan semoga dengan diketahui pemetaan kepribadian ini dapat disusun *teamwork* yang lebih solid untuk meningkatkan kinerja para pegawai khususnya dan semua sumber daya yang ada di CV. Raditya Rahardja Pribadi. Dengan kinerja yang semakin baik maka diyakini CV. Raditya Rahardja Pribadi akan semakin berkembang ke arah yang lebih baik.

## PENUTUP

Berdasarkan uraian dan analisis pelaksanaan pendampingan pemetaan kepribadian untuk menunjang kinerja sumber daya manusia (karyawan) di CV. Raditya Rahardja Pribadi dapat disimpulkan dan diberikan saran sebagai berikut:

### Simpulan

1. Berdasarkan hasil tes diperoleh bahwa dari 37 karyawan: 67,6 % (25 orang) bertipe kepribadian melankolis, 21,6 % (8 orang) bertipe kepribadian koleris, 8,1 % (3 orang) bertipe kepribadian sanguinis, dan 2,7 % (1 orang) bertipe kepribadian plegmatis. Mayoritas karyawan bertipe kepribadian melankolis.
2. Para karyawan sekarang menyadari bahwa mereka masing-masing mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Masing-masing kepribadian tersebut mempunyai keunikan dan daya guna yang besar yang dapat disumbangkan untuk kemajuan CV. Raditya Rahardja Pribadi.
3. Pihak pengelola (pihak manajemen) sekarang semakin mengenali kepribadian masing-masing karyawannya sehingga sangat membantu dalam mengoptimalkan dalam mengelola para karyawannya tersebut.
4. Pendampingan pemetaan kepribadian menyadarkan pihak pengelola (pihak manajemen) bahwa dengan diketahui kepribadian masing-masing karyawannya ternyata sangat bermanfaat untuk menyusun *teamwork* yang solid, yaitu dalam sebuah tim diusahakan ada karyawan yang mempunyai tipe kepribadian sanguinis, plegmatis, koleris dan melankolis. Mereka akan bersinergi dalam menyelesaikan tugasnya.

### Saran

Pendampingan pemetaan kepribadian ini hendaknya menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola (pihak manajemen) dalam mengelola karyawannya untuk meningkatkan kinerjanya di organisasinya. Dengan demikian diharapkan pihak pengelola (pihak manajemen) dan karyawan semakin mampu bekerja sama dengan lebih baik untuk memajukan organisasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Allport, W.G. (1961). "Personality". New York: Holt Rinehart & Winston.
- [2] <https://dosenpsikologi.com/tipe-kepribadian-manusia>
- [3] Murti, A.W. (2019). Tipe Kepribadian Manusia: Sanguinis, Plegmatis, Koleris, Melankolis. <https://tirto.id/tipe-kepribadian-manusia-sanguinis-plegmatis-koleris-melankolis-ehcS>